Publish_Artikel_Mayang_10422004-1753531973929

by Turnitin Checker

Submission date: 26-Jul-2025 05:44PM (UTC+0530)
Submission ID: 2720747741
File name: Publish_Artikel_Mayang_10422004-1753531973929.docx (185.36K)
Word count: 2212
Character count: 14782

ANALISIS VARIANS DALAM PENERAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DI PT. X

Mayang Indaria Herina[1], O. Feriyanto[2]
[1]Universitas Teknologi Digital
Jl. Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra-Bandung, telp/fax: 022-7307722/022-7307967
e-mail: maya10422004@gdigitechuniversity.ac.id
[2]Universitas Teknologi Digital
Jl. Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra-Bandung, telp/fax: 022-7307722/022-7307967
e-mail: oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Received in revised form
Accepted
Available online

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of standard costing as a tool for controlling production costs at PT. X using a qualitative approach. The main focus is to understand how variance analysis between standard costs and actual costs is utilized by management to control cost efficiency and effectiveness in the production process. Data were collected through in-depth interviews with financial and production management, as well as documentation of the company's production cost reports. The findings indicate that PT. X has applied a standard costing system in its production operations, but significant variances still occur between standard and actual costs, particularly in labor and factory overhead components.
***Keywords**: Standard Costing, Variance Analysis, Cost Control, Production, Qualitative Research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi di PT. X dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana analisis varians antara biaya standar dan biaya aktual digunakan oleh manajemen dalam mengendalikan efisiensi dan efektivitas biaya produksi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan staff dan supervisor akunting, serta dokumentasi salah satu laporan biaya produksi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. X telah menerapkan sistem biaya standar dalam proses produksinya, namun masih ditemukan varians yang signifikan antara biaya standar dan biaya aktual, khususnya pada elemen biaya tenaga kerja dan overhead pabrik

Kata Kunci: Biaya Standar, Analisis Varians, Pengendalian Biaya, Produksi, Penelitian Kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Setiap kegiatan produksi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Secara umum, tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba yang besar. Setiap kegiatan produksi memerlukan biaya produksi, karena tujuan dari biaya produksi adalah agar produk memperoleh nilai ekonomi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ini menjadi sangat penting karena merupakan salah satu teknik untuk menerapkan kebijakan penagihan barang tunggal. Ini adalah bagian dari proses perencanaan yang menentukan tindakan untuk kegiatan produksi masa mendatang. Memberikan informasi untuk menentukan tindakan untuk kegiatan produksi. (Dadan Ramdhani, dkk. 2020:1).

Sistem penerapan biaya standar menghitung biaya terbaik berdasarkan biaya aktual. Biaya standar ditentukan berdasarkan hasil studi aktivitas, data historis, penentuan standar, estimasi pasar, dan keputusan strategis. Perhitungan analisis varians biaya produksi standar dan biaya produksi sesungguhnya dilakukan sebagai pengendalian biaya produksi. Hasil perhitungan tersebut dapat mendeteksi biaya yang tidak menguntungkan

Received February 30, 2023; Revised March 2, 2023; Accepted March 22, 2023

(unfavorable) atau penyimpangan biaya. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki kegiatan-kegiatan yang memiliki biaya yang melebihi biaya standar yang telah ditetapkan. (Dikutip oleh Anisa Gerhani Putri, dkk. (2023)).

Akuntansi biaya adalah cabang dari akuntansi yang fokus pada pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi terkait dengan biaya produksi barang atau jasa dalam satu organisasi. Tujuan dari akuntansi biaya adalah untuk menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis. (Syarifah Fadillah Natasha, dkk. 2024:2).

Analisis varians adalah metode dalam akuntansi manajerial yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis penyimpangan atau varians antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan atau dianggarkan. Metode ini membantu manjemen dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi penyebab penyimpangan tersebut, sehingga tindakan korektif dapat diambil untuk memperbaiki kinerja di masa depan. (Syarifah Fadillah Natasha, dkk. 2024:46).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Jenis Varians

Menurut Putu, dkk. (2023:103), Varians adalah selisih antara hasil aktual dan angka yang dianggarkan, di mana anggaran berfungsi sebagai patokan perbandingan. Penyebab varians bisa bermacam-macam, mulai dari kejadian tak terduga, masalah sistematis yang butuh perbaikan, hingga standar yang sudah tidak relevan (misalnya, karena perubahan proses manufaktur). Misalnya, jika proses manufaktur berubah, maka standar fisik juga mungkin berubah. Ada dua jenis varians, yakni: 1. Varians yang menguntungkan (favorable), adalah varians yang memiliki pengaruh meningkatkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan sebelumnya. 2. Varians yang tidak menguntungkan (unfavorable), adalah varians yang memiliki pengaruh menurunkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan. Penting juga diingat bahwa varians antar departemen seringkali saling berkaitan.

2.2. Pengendalian Biaya

Menurut Diana Zuhroh (2024:29) pengendalian biaya (cost control) adalah proses memantau, mengevaluasi, dan mengelola pengeluaran untuk memastikan bahwa biaya tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan mencapai efisiensi operasional. Pengendalian ini melibatkan analisis varians untuk mengetbiaya aktual dengan biaya yang dianggarkan, serta mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan.

2.3. Biaya Standar

Menurut Rima Rachmawati, dkk. (2024:142), biaya standar adalah biaya yang ditentukan diawal dan merupakan petunjuk di dalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Jika biaya aktualnya menyimpang dari biaya standar, maka biaya standar dianggap benar bila asumsi-asumsi yang mendasari penentuannya tidak berubah. Biaya standar biasanya digunakan sebagai tolak ukur terhadap pengukuran biaya sebenarnya. Hal ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area dimana perusahaan mengeluarkan terlalu banyak atau terlalu sedikit pengeluaran dalam proses produksi produk atau jasa.

2.4. Biaya Produksi

Biaya produksi atau operasi memainkan peran yang sangat penting dalam sistem industri. Alasannya adalah bahwa biaya produksi menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan industri di pasar global. Hal ini karena biaya produksi dapat mencapai 70-90% dari total biaya penjualan. Oleh karena itu, mengurangi biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi akan memungkinkan produsen menetapkan harga penjualan lebih kompetitif. (Indra Mahardika Putra, 2023:29)

Menurut Sunarmi, dkk. (2024:5) pengendalian terhadap biaya produksi merupakan salah satu dari langkah-langkah internal yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya, sehingga tujuan perusahaan meningkatkan laba dapat tercapai. Selain itu, keterkaitannya dengan penggunaan biaya standar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam pengendalian biaya. Dengan penetapan biaya standar terlebih dahulu, setelah mempertimbangkan semua faktor dan mengadakan penilaian yang mungkin menyebabkan perubahan baik dalam jumlah maupun harga dari bahan, tenaga kerja, dan jasa-jasa lain. Biaya ini menjadi tolak ukur tingkat efisiensi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menyelami secara mendalam bagaimana PT. X menerapkan biaya standar dan menganalisis varian untuk mengendalikan biaya produksi. Fokusnya adalah

memahami fenomena di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah menggali makna dan perspektif subjek penelitian, termasuk kendala dan manfaat yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak *staff* dan *supervisor* di PT. X, diketahui bahwa perusahaan menerapkan biaya standar sebagai dasar dalam pengendalian biaya produksi. Penetapan biaya standar di perusahaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan rata-rata biaya aktual dari tahun sebelumnya. Biaya standar tersebut digunakan tidak hanya sebagai acuan pengendalian biaya, tetapi juga sebagai dasar untuk penetapan harga jual produk, karena dianggap mencerminkan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Komponen utama dari biaya standar terdiri atas dua bagian, yaitu:

1. BOM (*Bill of Material*) adalah komponen biaya yang mencakup seluruh kebutuhan bahan baku dan bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi suatu produk.
2. *Routing* menggambarkan biaya proses produksi, yang mencakup seluruh aktivitas penggunaan mesin, waktu pemakaian mesin, dan tarif (rate) mesin.

   Di dalam proses routing terdapat istilah current rate, yaitu tarif mesin yang berlaku selama satu tahun dan di review setiap enam bulan sekali. Perhitungan kapasitas mesin juga menjadi bagian penting dalam menentukan efisiensi produksi. Kapasitas mesin dihitung dengan rumus:

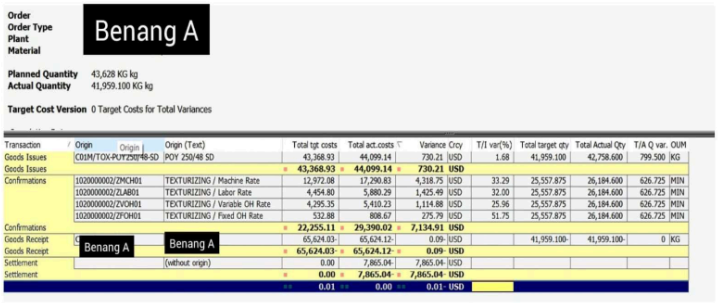
(Jumlah mesin × 30 hari × 60 menit × 24 jam) – *Lost Time*
Sebagai contoh, jika perusahaan memiliki 19 mesin:
(19 × 30 × 60 × 24 = 820.800 menit) – 92.255 menit (*lost time*) = 728.545 menit

Jumlah ini merupakan total kapasitas ideal yang dapat digunakan dalam satu bulan. Apabila kapasitas aktual yang digunakan hanya mencapai 615.029 menit, maka terdapat selisih waktu sekitar 15% yang mencerminkan inefisiensi produksi. Selisih waktu ini kemudian masuk dalam production variance dan dihitung dalam satuan menit. Secara keseluruhan, biaya standar diperoleh dari penjumlahan antara BOM dan *Routing*, yang menghasilkan *total standard cost.*

4.2 Pembahasan

PT. X secara khusus bergerak dalam pembuatan benang filamen polyester bertekstur (DTY - *Drawn Textured Yarn*), baik tipe dasar maupun tipe khusus. Bahan baku utamanya adalah *Polyester Partially Oriented Yarn* (POY) dan *Fully Drawn Yarn* (FDY) yang merupakan produk antara dari proses pembuatan serat polyester.

Dibawah ini adalah laporan analisis varian biaya produksi untuk produk benang A untuk pemesanan dari salah satu customer PT. X. Laporan ini digunakan untuk membandingkan antara biaya target (*total target costs*) dan biaya aktual (*total actual costs*) dalam proses produksi.



Gambar 1.1 Laporan Analisis Varians Pada Sistem

Hasil analisis data diatas adalah sebagai berikut ini. (1) Kuantitas produksi aktual yang menjadi standar perusahaan sebesar 41.959,10 KG lebih rendah dibandingkan dengan kuantitas akrual yaitu sebesar 42.758,60 KG. (2) Terjadi kenaikan produksi sebesar 799,50 KG dari target awal. Ini menunjukkan adanya efisiensi dalam proses produksi yang menyebabkan *output* lebih dari yang diharapkan. (3) Biaya bahan baku aktual sebesar 44.099,14 USD lebih tinggi dibandingkan dengan biaya target sebesar 43.368,93 USD. (4) Biaya bahan baku aktual sebesar 44.099,14 USD lebih tinggi dibandingkan dengan biaya target sebesar 43.368,93 USD. (5) Total varian biaya pada tahap konfirmasi proses (seluruh biaya langsung produksi) mencapai 7.134,91 USD lebih tinggi dari target. Ini menunjukkan adanya inefisiensi biaya yang signifikan dalam pelaksanaan proses produksi itu sendiri. (6) Nilai penerimaan barang jadi (nilai *output* yang dihasilkan) menunjukkan kesesuaian antara target dan aktual sebesar 65.624,03 USD. Ini mengindikasikan bahwa meskipun kuantitas produksi. (7) Total varian biaya terdapat selisih sebesar 7.865,04 USD antara total biaya target dan total biaya aktual produksi. Angka ini merupakan akumulasi dari seluruh varian biaya yang terjadi selama proses produksi. (8) *Total Target Quantity* (25.557,975 menit) dan *Total Actual Quantiy* (26.184,600 menit) terdapat selisih waktu (menit) untuk proses produksinya yaitu 626,725 menit lebih lama dari target waktu yang telah ditentukan. Semua aktivitas melebihi waktu yang direncanakan, menunjukkan adanya inefisiensi dalam proses produksinya (9) Biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses produksi (biaya mesin, tenaga kerja, dan overhead variabel & tetap) secara keseluruhan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan target. (10) Varian biaya mesin (*Machine Rate*) adalah yang paling signifikan, mencapai 4.318,75 USD lebih tinggi dari target. Ini mengindikasikan adanya penggunaan mesin yang lebih mahal dari perkiraan (misalnya, tarif per jam lebih tinggi, penggunaan jam mesin lebih banyak dari standar), atau adanya biaya pemeliharaan/perbaikan mesin yang tidak dianggarkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada hasil analisis varians yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Jenis Varians: Penelitian ini mengidentifikasi *Production, Purchase, Inventory, dan Inventory Revaluation Variances.* (2) Kinerja dan Masalah: Meskipun target *output* tercapai, efisiensi biaya dan waktu masih menjadi masalah utama yang memengaruhi profitabilitas. (3) Dampak Varians: Varians tidak menguntungkan dominan, menunjukkan pengaruh negatif signifikan yang menyebabkan biaya produk per unit lebih tinggi dari standar. (4) Strategi Minimalisasi: Perusahaan disarankan untuk melakukan pengendalian kualitas bahan baku, peningkatan efisiensi tenaga kerja dan mesin, pengawasan ketat, serta revisi standar. (5) Solusi: Implementasi peninjauan standar rutin, komunikasi antar departemen, pemeliharaan preventif, pelatihan karyawan, dan sistem inventarisasi yang akurat direkomendasikan.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari analisis ini, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, diantaranya:

1. Untuk perusahaan, disarankan untuk rutin meninjau dan memperbarui biaya standar (termasuk kontrol harga bahan baku dan pemeliharaan mesin preventif). Penting juga untuk mengevaluasi varians akibat *human error* dan memperketat pengendalian bahan baku melalui inventarisasi akurat, identifikasi pemborosan, serta pelatihan karyawan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis varians lebih rinci dengan data perbandingan dari berbagai proses, serta wawancara mendalam untuk mengkaji dampak varians jangka panjang terhadap profitabilitas.
3. Untuk lembaga, diharapkan dapat memperkaya materi kuliah akuntansi biaya dengan studi kasus nyata dan mendorong penggunaan perangkat lunak atau simulasi untuk pengalaman praktis mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Terima kasih kepada orang tua, dosen pembimbing, dosen ketua program studi Akuntansi, rekan kerja, dan atasan yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Rachmawati, Rima dkk. 2024. Buku Ajar Akuntansi Biaya. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Sunarmi dkk. 2024. Akuntantasi Biaya: Perencanaan Pengendalian. Bali: Intelektual Manifes Media.
Purwanti, Ari. 2023. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
Rahmawati, Sisca Dian dkk. 2024. Akuntansi Biaya. Surakarta: UNISRI Press.
Ria. 2023. Akuntansi Manajerial Pengambilan Keputusan Berbasis Data. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
Rudianto. 2024. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
Ramdhani, Dadan dkk. 2020. Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur). Yogyakarta: CV. Markumi.
Usman, Ahmadi dkk. 2023. Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi Teori dan Aplikasi. Klaten: PT. Nas Media Indonesia.
Aba, Fransiskus Xaverius Lara. 2023. Pengantar Ekonomi Mikro Teori dan Pembahasan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
Zuhroh, Diana dkk. 2024. Buku Ajar Akuntansi Manajemen. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Gistex Chewon. (2025). https://gistexchewon.com/
Harapap, Baru, dkk. 2020. Akuntansi Biaya. Batam: Batam Publisher.
Pattinaja, Elna M., dkk. 2023. Akuntasni Biaya. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
Natasha, Syarifah Fadillah, dkk. 2024. Akuntansi Biaya 2. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
Cicilia, Orlin, dkk. 2025. Pengantar Akuntansi Biaya. Sumatera Barat: Tri Edukasi Ilmiah.
Sunarmi, dkk. 2024. Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.

Cindy, J. W., Isnaniati, S., & Athori, A. (2022). Analisis Varians Dalam Penerapan Standard Costing . *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* .

Hariadi, B., & Mahagiyani. (2023). Analisis Varian Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PTPN VIII Unit Cikasungka Bogor. *Jurnal Bisnis Terapan*.

Mandodo, N., & Daud, M. (2022). Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT. Toarco Jaya Makassar 2020-2021. *ACE | Accounting Research Journal*.

Sujarwanti, S., Sutini, S., Wiratna, W., Zuhroh, D., & Toni, H. (2023). Analisa Selisih Varians Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Sedotan Steril Pada PT. ABC Di Mojokerto . *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*.

Suryana, I. V. (2021). Analisis Varians Biaya Produksi Gula Untuk Mengukur Efisiensi Pabrik Gula (Studi Kasus: Pg Wonolangan Pt Perkebunan Nusantara Xi). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4.

Publish_Artikel_Mayang_10422004-1753531973929

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	prastiwiwibisono.blogspot.com Internet Source	3%
2	akuntansimanagement.wordpress.com Internet Source	3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	accurate.id Internet Source	2%
6	vdocuments.mx Internet Source	1%
7	repository.its.ac.id Internet Source	1%
8	Salsabilla Puspa Rianty, Angga Nadiyanto Prastian. "Analisis Kualitas Pelayanan Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Sari Ater Kamboti", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024 Publication	1%
9	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1%
10	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
11	www.coursehero.com Internet Source	1%

12	adoc.pub Internet Source	1 %
13	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
14	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
15	husnulhotimah96.blogspot.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1 %
17	journal.lontaradigitech.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Publish_Artikel_Mayang_10422004-1753531973929

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6